

Pengaruh Fee Audit Dan Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Abdul Aziz

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

abdulaziz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah Fee Audit dan pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana permasalahan dengan ada kenaikan fee audit tetapi tidak terjadinya pergantian kantor akuntan publik, begitu juga dengan pergantian manajemen yang terjadi tetapi tidak terjadinya pergantian kantor akuntan publik pada perusahaan. Adapun metode penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, dengan populasi sebanyak 60 perusahaan Properti dan Real Estate. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dari tahun 2013 hingga 2017 diambil sampel sebanyak 16 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, regresi logistik dan uji hipotesis, yang mana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22. Hasil penelitian menemukan bahwa fee audit memiliki pengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik. Karena berdasarkan uji parsial nilai signifikannya adalah $0,012 < 0,05$. Pada variabel pergantian manajemen nilai signifikansinya sebesar $0,349 > 0,05$, artinya pergantian manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik. Sedangkan dari uji F diketahui nilai signifikansinya $0,036 < 0,05$. Hal ini berarti Fee Audit dan pergantian manajemen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pergantian kantor akuntan publik.

Kata Kunci: Fee Audit, Pergantian Manajemen, Pergantian KAP

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu alat pertanggungjawaban manajemen (agen) kepada pemilik perusahaan (principal) serta memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Laporan ini menampilkan sejarah, kejadian, maupun peristiwa dalam perusahaan yang diukur dalam nilai moneter. Menurut (PSAK No. 1, revisi 2013) "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan dan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya oleh para pemegang saham (PSAK No.7, 2013).

Di bawah tekanan untuk mengembalikan kepercayaan publik, kongres meloloskan Undang-Undang Reformasi Akuntansi Perusahaan Publik dan Perlindungan Investor Sarbanes-Oxley pada Juli 2002. Serupa dengan pengaruh atas Securities Act di tahun 1933 dan 1934, UU Sarbanes-Oxley dimulai dengan proses reformasi luas di praktik corporate governance yang akan tugas dan praktik perusahaan publik, analisis keuangan, auditor eksternal, dan bursa saham. Dalam kaitannya dengan profesi akuntansi, undang-undang Sarbanes-Oxley secara efektif mengakhiri era dimana profesi "mengatur sendiri", serta menciptakan dan memindahkan wewenang untuk menetapkan dan memberlakukan standar audit kepada PCAOB. Sebagai tambahan, UU ini memberi mandat kepada SEC untuk menetapkan peraturan independen yang ketat, melarang pemberian sebagian besar jenis jasa nonaudit kepada klien audit yang merupakan perusahaan publik.

Karena pentingnya independensi Auditor dalam suatu KAP terhadap klien dan kejadian KAP Arthur Anderson membuat dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 dan diperbaharui KMK Nomor 359/KMK.06/2003. Peraturan ini membahas tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik atau auditor, untuk KAP paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Setelah itu keputusan tersebut di revisi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh KAP selama maksimal 6 tahun buku berturut-turut dan auditor selama maksimal 3 tahun berturut-turut, menyebabkan perusahaan mau tidak mau memiliki kewajiban untuk melakukan pergantian auditor dan KAP mereka setelah jangka waktu tertentu.

Keputusan revisi terakhir Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang praktik Akuntan Publik. BAB V Pembatasan Jasa Audit Pasal 11 ayat 1 yang berisi "Pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut" dan ayat 4 yang berbunyi "Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut".

Laporan auditor dinilai sebagai reliabilitas, namun dalam prakteknya masih banyak kecurangan mengenai manipulasi laba yang terjadi dikarenakan minimnya independensi seorang auditor. Independensi seorang auditor dibatasi oleh

peraturan yang ada. Banyaknya auditor dan KAP yang tidak mengganti auditor dan kantor akuntan publik membuat besarnya KAP tidak lagi mempengaruhi hasil dari laporan audit. Seperti contoh pada perusahaan berikut ini: Satyam, PT Inovisi Infracom Tbk, dan Toshiba Corporation (Riska, et. al. 2016).

Mulyadi (2009:63) berpendapat bahwa fee audit merupakan fee yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit. Besarnya fee audit dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Anggota kantor akuntan publik tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan fee yang dapat merusak citra profesi dan tidak diperkenankan untuk menetapkan fee kontingen apabila penetapan tersebut dapat mengurangi independensi.

Salah satu faktor dari luar diri auditor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit adalah fee audit. Dimana ketepatan informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor tergantung pada kualitas auditor. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas lebih tinggi akan mengenakan fee audit yang lebih tinggi pula, karena auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi privat yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Sehingga calon investor akan mendapatkan estimasi yang lebih tepat tentang aliran kas masa depan dari perusahaan karena pilihan pemilik atas auditor yang dapat memberikan informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jika pilihan pemilik akan auditor yang berkualitas, maka makin tinggi harga saham perusahaan di pasar perdana (Ilan, 2013) dalam Margi (2014).

Pergantian manajemen dapat mempengaruhi pergantian KAP. Pergantian manajemen perusahaan dapat diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP (Nagy, 2005) dalam Damayanti dan Sudarma (2008). Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak terpenuhi, kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditornya (Joher et al., 2000) dalam Damayanti dan Sudarma (2008).

Manajemen lebih sering mengganti akuntan publiknya karena unsur kepercayaan. Jika manajemen yang baru yakin bahwa akuntan publik yang baru bisa diajak kerja sama dan lebih bisa memberikan opini seperti harapan manajemen disertai dengan adanya preferensi tersendiri tentang auditor yang akan digunakannya, pergantian akuntan publik dapat terjadi dalam perusahaan. Intinya bahwa pergantian manajemen dapat diikuti oleh pergantian KAP sebab KAP dituntut untuk mengikuti kehendak manajemen, seperti kebijakan akuntansi yang dipakai oleh manajemen. Jika KAP bisa mengikuti hal tersebut maka KAP dipertahankan, sebaliknya jika tidak KAP akan diganti (Suciati, 2012).

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fee audit dan pergantian manajemen serta pergantian KAP telah dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008) menemukan bahwa fee audit memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP dan pergantian manajemen tidak mempengaruhi pergantian KAP. Berbeda dengan hasil penelitian Suciati (2012) menemukan hasil penelitian bahwa fee audit tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP dan pergantian manajemen mempengaruhi pergantian KAP, hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Indah (2011). Margi (2014) dan Adisti (2014) menemukan bahwa fee audit memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP. Adanya perbedaan dari beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh fee audit

dan pergantian manajemen terhadap pergantian KAP memperlihatkan perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fee audit dan pergantian manajemen terhadap pergantian KAP. Beberapa penelitian di atas akan menjadi bahan referensi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lebih fokus terhadap 2 faktor yaitu fee audit dan Pergantian Manajemen yang sering diteliti dan rata-rata memiliki hasil penelitian yang berbeda dan terletak pada sampel yang diteliti, dimana pada penelitian sebelumnya objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pada penelitian kali ini objek penelitian terdiri dari beberapa perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data 5 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2017. Dengan adanya pembahasan objek penelitian maka akan terlihat lebih jelas pengaruh antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada perusahaan agar mempertimbangkan keputusannya untuk berpindah KAP dan melakukan pergantian KAP sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan.

2. METODE

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id maka jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 yaitu, sebanyak 60 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004, hal 79). Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai (purposive sampling), yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu berikut :

1. Perusahaan tersebut terdaftar pada perusahaan Property and Real Estate di BEI.
2. Perusahaan tersebut terdaftar di BEI pada tahun pada tahun 2013-2017.
3. Perusahaan tersebut memiliki laporan susunan dewan komisaris atau direksi pada tahun 2013-2017.
4. Perusahaan memiliki data fee audit.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan menggunakan SPSS 22. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), deviasi standar (standard deviation), dan maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Deviasi standar digunakan untuk menialai disperse rata-rata dari sampel. Sedangkan maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis dengan regresi logistik tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2006). Analisis regresi logistik dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji t (Uji Parsial)

	Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.324	.747		
	Fee Audit	2.564	.012	.985	1.015
	Pergantian Manajemen	.942	.349	.985	1.015

a. Dependent Variable: Pergantian KAP

Berdasarkan hasil tabel 1 terlihat bahwa fee audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP. Statistik wald untuk variabel fee audit adalah sebesar 2,564 sedangkan chi-square tabel untuk tingkat signifikan 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 1,664. Dapat disimpulkan bahwa fee audit memiliki pengaruh terhadap ukuran pergantian KAP disebabkan statistik wald hitung > chi-square tabel. Pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP dapat diketahui dalam table 3 dimana nilai statistik Wald untuk variabel pergantian manajemen adalah sebesar 0,942 sedangkan chi-square tabel untuk tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 1,664. Dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP disebabkan wald hitung < chi-square tabel.

Hasil chi-square hitung sebesar 3,486. Untuk tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan derajat bebas 2 diperoleh chisquare sebesar 3,114. Chi-square hitung lebih besar dari Chi-square tabel. Nilai signifikansi sebesar 0,034 atau 3,4% lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, hal ini menunjukkan bahwa fee audit dan pergantian manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP.

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel independen yaitu fee audit dan pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu pergantian KAP. Berikut adalah hasil output mengenai hasil koefisien determinasi (R^2):

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.288a	.183	.059	.45242	1.957

a. Predictors: (Constant), Pergantian Manajemen, Fee Audit

b. Dependent Variable: Pergantian KAP

Berdasarkan tabel V dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,183 atau 18,3% yang artinya variabel X fee audit dan pergantian manajemen mempengaruhi variabel Y (pergantian KAP) sebesar 18,3%. Selebihnya 87,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel-variabel yang diteliti.

Dari hasil pengujian variabel secara parsial, yaitu untuk variabel fee audit terhadap pergantian KAP. Maka dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan pergantian manajemen sebesar 0,012 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05 yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat kesalahan 1,2% sehingga dapat dinyatakan bahwa fee audit berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam hal ini, diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas lebih tinggi akan mengenakan fee audit yang lebih tinggi pula, karena auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi privat yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Se-

hingga calon investor akan mendapatkan estimasi yang lebih tepat tentang aliran kas masa depan dari perusahaan karena pilihan pemilik atas auditor yang dapat memberikan informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jika pilihan pemilik akan auditor yang berkualitas, maka makin tinggi harga saham perusahaan di pasar perdana (Ian,2013) dalam Margi (2014).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska dan Sawitri (2015), Margi (2014), dan Indah (2011) dan Serli (2017) yang menyatakan bahwa fee audit berpengaruh terhadap pergantian KAP. Dari hasil pengujian variabel secara parsial, yaitu untuk variabel pergantian manajemen terhadap pergantian KAP. Maka dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan pergantian manajemen sebesar 0,349 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05 yang berarti hipotesis H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan tingkat kesalahan 34,9% sehingga dapat dinyatakan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pergantian manajemen merupakan adanya perubahan posisi atau pergantian posisi dalam susunan direksi ataupun perubahan komisaris. Dengan adanya pergantian manajemen dapat memungkinkan terjadinya perubahan kebijakan dalam perusahaan mulai dari kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, pemilihan KAP, dan kebijakan lainnya. Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak terpenuhi, kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditornya (Joher et al., 2000) dalam Damayanti dan Sudarma (2008). Namun terkadang adanya pergantian manajemen tetapi tidak terjadinya pergantian KAP disebabkan pihak manajemen ingin menjaga independensi jika sudah menggunakan KAP Big-4 ataupun ingin menjaga konsisten perusahaan dalam memilih KAP untuk sesuai dengan peraturan undang-undang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hudaib dan Cooke (2005), Sinarwati (2010), Indah (2011) dan Suciati (2012) yang menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP. Namun hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2007), Suparlan dan Andayani (2010), Martina (2010), dan Filka (2011) yang menyatakan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Dalam penelitian ini pergantian manajemen tidak mempunyai pengaruh terhadap pergantian KAP. Memungkinkan adanya faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya pergantian KAP pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI yaitu financial distress, pertumbuhan perusahaan, dll.

Dari hasil pengujian variabel penelitian secara bersama-sama (simultan) yaitu pengaruh variabel Pergantian Fee Audit dan Pergantian Manajemen terhadap Pergantian KAP. Dari hasil penelitian diperoleh hasil chi-square hitung sebesar 3,486. Untuk tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan derajat bebas 2 diperoleh chi-square sebesar 3,114. Chi-square hitung lebih besar dari Chi-square tabel dan nilai sig < 0,05 ($0,036 < 0,05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh fee audit dan pergantian manajemen secara bersama-sama (simultan).

4. KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Fee Audit (X1) terhadap Pergantian KAP (Y) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2013 sampai 2017.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pergantian Manajemen (X2) Terhadap Pergantian KAP (Y) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2013 sampai 2017.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Fee (X1) Audit dan Pergantian Manajemen (X2) terhadap Pergantian KAP (Y) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2013 sampai 2017.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Fee Audit (X1) terhadap Pergantian KAP (Y) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2013 sampai 2017.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pergantian Manajemen (X2) Terhadap Pergantian KAP (Y) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2013 sampai 2017.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Fee (X1) Audit dan Pergantian Manajemen (X2) terhadap Pergantian KAP (Y) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2013 sampai 2017.

REFERENSI

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder & Mark S. Beasley. 2005. *Auditing & Assurance Services An Integrated Approach*. 10th edition. Prentice Education International.
- Astuti, R., & Hasbi, M. (2021, March). Pengaruh Gaya Hidup dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Pada Situasi Covid 19 di Kota Medan. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 127-135).
- Boynton, Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2003). *Modern auditing* (edisi ke-7). (Alih bahasa Budi, I. S. & Wibowo, H.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Damayanti Dan Sudarma 2007, *Faktor-Faktor Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*. Universitas Brawijay, Malang.
- Daulay, R., Hafni, R., & Nasution, S. M. A. (2022, March). The Determinant Model of Passenger Satisfaction with Low-Cost Carrier Airlines in Indonesia During the Covid-19 Pandemic. In *7th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2021)* (pp. 198-204). Atlantis Press.
- Davidson, Ronald A., Dean Neu. 1993. "A note of the Association Between Audit Firm Size an Audit Quality". *Contemporary Accounting Research*.
- De Angelo, L.E. 1981. "Auditor Independence, 'Low Balling', and Disclosure Regulation". *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. p. 113- 127.
- Departemen Keuangan. Keputusan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003
- Departemen Keuangan. Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002.
- Departemen Keuangan. Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008.
- Farisi, S. A. (2022). *Bulan Bintang di Kota Santri: Dinamika Partai Masyumi di Kabupaten Jombang 1945-1971*.
- Hidayat, R., & Pratiwi, A. M. (2021, August). Lending, Interest Income And Return On Equity At PT Bank SUMUT. In *Annual Conference of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking* (Vol. 2, No. 2, pp. 226-234).
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Se marang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama*, BPFE, Yogyakarta
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Lennox, Clive. 1999. "The Relationship Between Auditor Accuracy and Auditor Size An Evaluation of Reputation and Deep Pockets Argument". *Journal of Bussiness Finance and Accounting*

- Margaretha Mei Evita Sari. 2014. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri. Tidak Dipublikasikan.
- Margi Kurniasih. 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012). Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Semarang. Tidak Dipublikasikan
- Messier, William F. Jr. Steven M. Glover. Douglas F. Prawitt. 2005. Auditing and Assurance Services; A Systematic Approach, International Edition. McGraw Hill.
- Muhammad Adhi Perdana. 2014. Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik dan Rotasi Akuntan Publik (Partner Auditor) terhadap Kualitas Audit. Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Universitas Diponegoro, Semarang. Tidak Dipublikasikan.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Edisi 6. Penerbit Salemba Empat.
- Nasser, A.T.A, E.A. Wahid, S.N.F.S.M. Nazri dan M. Hudaib. 2006. AuditorClientRelationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21 No. 7, 721-737.
- Ni Ketut Ayu Paramita, dan Ni Made Yenni Latrini. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13.1(2015): 142-156. Bali.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015
- Prof. Dr. Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis, CV Alfabeta, Bandung
- R.D. Kartika. 2006, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Klien Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik (Auditor Changes), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang. Tidak Dipublikasikan.
- Riska Bainsi Nurshanti, Prof. Dr. Hiro Tugiman, Ak, QIA, CRMP., dan Muhamad Muslih, SE., MM. 2016. Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik, Audit Tenur, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2014). *e-Proceeding of Management* : Vol.3, No.2 Agustus 2016.
- Serli Radianti. 2017. Analisis Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung . Bandar Lampung. Tidak Dipublikasikan.
- Sinarwati 2010. Pengaruh Batasan Waktu, Fee Audit, Pengalaman, Dan Kompetensi Terhadap Penyelesaian Audit. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru. Tidak Dipublikasikan.
- Sipahutar, R. P., Alpi, M. F., & Ammy, B. (2021). DETERMINANT MODEL OF COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS A MEDIATION VARIABLE. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 1(2), 189-198.
- Siska Nurhayati, dan Sawitri Dwi P. 2015. Pengaruh Rotasi Kap, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, Nomor 2, Juni 2015, hlm. 165–174, Malang.
- Sukrisno Agoes. 2004. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi 3 Jilid 1. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sumarwoto. 2005. "Pengaruh Kebijakan Rotasi Kap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", Skripsi Universitas Fakultas Ekonomi Diponegoro, Semarang. Tidak Dipublikasikan.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2007. Setengah Abad Profesi Akuntansi. Penerbit Salemba empat.
- Varadita Febriana.2012. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik Di Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bei", Skripsi Universitas Fakultas Ekonomi Diponegoro, Semarang. Tidak Dipublikasikan.